

ABSTRAK

Struktur perekonomian Jawa Tengah saat ini didominasi oleh sektor industri pengolahan. Sementara itu, sektor pertanian yang merupakan sektor strategis di Jawa Tengah memiliki kontribusi terhadap perekonomian yang menurun dari tahun ke tahun, agar dapat meningkatkan nilai tambah sektor pertanian, agroindustri sebagai subsistem agribisnis mempunyai potensi untuk dijadikan sebagai salah satu alternatif kebijakan pembangunan di Jawa Tengah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi sektor agroindustri dalam perekonomian, menganalisis keterkaitan sektor agroindustri terhadap sektor lainnya dalam perekonomian khususnya terhadap sektor pertanian, menganalisis daya penyebaran dan derajat kepekaan sektor agroindustri, menganalisis angka pengganda sektor agroindustri, dan menganalisis dampak pengeluaran pemerintah pada sektor agroindustri terhadap perekonomian Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis input-output. Analisis ini menggunakan tabel input-output Jawa Tengah tahun 2013 transaksi domestik atas dasar harga produsen dengan klasifikasi 88 sektor dan 19 sektor yang diagregasi menjadi 10 sektor. Selanjutnya dilakukan simulasi dampak pengeluaran pemerintah yang terjadi pada sektor agroindustri dengan melakukan operasi perkalian antara anggaran pemerintah pada sektor agroindustri dengan nilai angka pengganda untuk melihat sektor mana yang memiliki dampak terbesar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor agroindustri memiliki keterkaitan ke belakang yang lebih besar dibandingkan keterkaitan ke depan, sehingga ketika sektor agroindustri berkembang maka dapat memacu pertumbuhan sektor-sektor lain yang menyediakan input bagi sektor agroindustri. Analisis daya penyebaran dan derajat kepekaan menunjukkan bahwa sektor agroindustri lebih berpengaruh untuk mendorong pertumbuhan sektor hulu dibandingkan sektor hilir. Dampak pengeluaran pemerintah pada sektor agroindustri menunjukkan bahwa terjadinya pengeluaran pemerintah pada sektor ini akan berpengaruh secara positif terhadap pembentukan output, pembentukan pendapatan, dan penciptaan lapangan pekerjaan di Provinsi Jawa Tengah.

Kata kunci: Agroindustri, Input-Output, Jawa Tengah, Keterkaitan, Daya Penyebaran, Derajat Kepekaan, Angka Pengganda, Pengeluaran Pemerintah.